

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan pada peran orangtua dalam penanggulangan kenakalan remaja di Dusun Bancangan Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang menekankan pada proses dan makna bukan kepada pengukuran serta hubungan sebab akibat antara berbagai variabel⁴². Peneliti menggunakan kualitatif karena ingin mengungkap masalah yang perlu pendalaman dalam mendapatkan informasi data dari informan, penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang perlu pendalaman data bukan hanya sekedar angka-angka saja. Sehingga jenis penelitian diatas sesuai dengan judul yakni tentang peran orangtua dalam penanggulangan kenakalan remaja di Dusun Bancangan Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Hal ini dimaksudkan untuk lebih mendalami permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat memberikan gambaran yang diharapkan memperoleh data sesuai yang diperlukan. Menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Andi Prastowo menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 23.

pada manusia, baik dalam kawasannya maupun peristilahannya.⁴³ Menurut Catherine Marshal yang dikutip oleh Jonathan Sarwono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi.⁴⁴

Sedangkan dalam pendekatannya peneliti menggunakan pendekatan studi kasus yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses serta memperoleh pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok maupun situasi⁴⁵. Menurut pendapat lain menjelaskan bahwa studi kasus merupakan pilihan terhadap objek penelitian bukan konsekuensi metodologis. Karakteristik utama penelitian kualitatif menurut Emzir⁴⁶, antara lain: Naturalistik, data deskriptif, berurusan proses, induktif, makna. Sebagai heuristics. Stake membagi studi kasus menjadi 3 jenis, yaitu: a) Studi kasus intrinsik, pemilihan objek yang tidak disertai dengan tujuan perkembangan teori melainkan sebatas memahami kasus tertentu sebab dianggap menarik minat. b) Studi kasus instrumental, yakni dengan mencermati secara mendalam dan menyeluruh yang memiliki tujuan untuk memperbaiki teori. c) Studi kasus kolektif, sebagai bentuk pengembangan dari studi instrumental dengan meneliti sejumlah kasus secara bersamaan membentuk serta mengetahui

⁴³ Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 22.

⁴⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2006), 193.

⁴⁵ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif "Analisis Data"*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2016), 20.

⁴⁶ Ibid., 1-2.

kondisi secara umum. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode penelitian studi kasus dengan jenis studi kasus instrinsik. Hal ini peneliti ingin mengetahui secara mendalam peran orangtua dalam penanggulangan kenakalan remaja di Dusun Bancangan Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan tetap memperhatikan kriteria tertentu. Maka dari itu, studi kasus cocok untuk mengungkap kasus tersebut secara terperinci dan mendalam dengan mengungkap secara empiris, intensif dan sistematis.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti yang terjun langsung ke lapangan. Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja di Dusun Bancangan Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Kehadiran peneliti dilapangan diketahui langsung oleh subjek penelitian, karena sebelumnya peneliti telah menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan keberadaan peneliti di Dusun Bancangan Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, sehingga proses penggalan data berjalan lancar dan maksimal.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Cara penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memilih salah satu jenis instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih

mudah⁴⁷. Ada beberapa cara yang peneliti lakukan dalam mengumpulkan dan melakukan beberapa pendekatan kepada informan mengenai konteks diatas, supaya data yang didapat nantinya cukup untuk mengungkap permasalahan yang ada pada mahasiswa dan nantinya dapat mencari solusinya dengan mudah⁴⁸. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis penelitian ini, antara lain:

1. Observasi Nonpartisipan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung atau yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan merasakan apa yang dialami atau dilakukan oleh subyek. Akan tetapi peneliti tetap mengamati serta melakukan pencatatan tentang hal-hal apa saja yang ditemukan atau sedang dilakukan oleh informan di lapangan yang bisa dijadikan data dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada orangtua dan remaja dengan melihat kriteria yang telah disajikan dalam data terkait.

2. Wawancara tidak Tersruktur

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas wawancara itu⁴⁹.

Wawancara dalam istilah lain dikenal dengan *interview*. Wawancara

⁴⁷ Sugiyono,137.

⁴⁸ Ibid., 31.

⁴⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

merupakan suatu metode pengumpulan berita, data atau fakta yang ada di lapangan. Wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data agar peneliti dapat menemukan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih. Sasaran penelitian ini adalah orangtua dan remaja yang sesuai dengan kriteria, sehingga peneliti bisa mengetahui permasalahan atau kondisi terkait. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah tidak terstruktur yang nantinya dapat dilakukan melalui tatap muka dengan mendatangi informan.

3. Dokumentasi

Setiap rangkaian penelitian yang peneliti lakukan akan di dokumentasikan dengan baik. Dokumentasi di lakukan dengan cara mengumpulkan catatan pendukung data-data penelitian dan foto-foto dari penelitian, serta transkrip wawancara dari informan. Dokumentasi ini berguna untuk pendukung penelitian peneliti sesuai dengan topik terkait.

Tabel. 3.1
Indikator Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bentuk Kenakalan Remaja	a. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain. b. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain. c. Kenakalan yang melawan status.	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kades b. Perangkat desa seperti: Rt/ Rw. c. Remaja Putra dan Putri.

				d. Orang Tua atau warga sekitar.
2.	Penyebab Timbulnya Kenakalan Remaja	a. Faktor Internal 1. dari diri sendiri atau bawaan dari lahir. b. Faktor Eksternal: 1. Faktor Keluarga 2. Faktor Lingkungan	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kades b. Perangkat desa seperti: Rt/ Rw. c. Remaja Putra dan Putri. d. Orang Tua atau warga sekitar.
3.	Peran Orangtua Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja	a. Strategi Preventif. b. Tindakan Represif. c. Strategi Kuratif dan Rehabilitasi.	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Kades b. Perangkat desa seperti: Rt/ Rw. c. Remaja Putra dan Putri. d. Orang Tua atau warga sekitar.

D. Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik secara sengaja (*purposive sampling*) sebagai strategi dalam menentukan informan. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan serta

ketentuan tertentu⁵⁰. Karena peneliti sudah mengetahui informan yang di wawancarai dan informan tersebut mengetahui sistem dalam pisau analisis tentang peran orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja di Dusun Bancangan Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini berpedoman pada kriteria yang harus dipenuhi. Sedangkan subyek penelitian yang dipilih adalah orangtua dan remaja yang memiliki keterkaitan dengan topik. Subyek peneliti adalah orang, tempat, atau benda yang menjadi bahan pengamatan dalam rangka mencari ketepatan sasaran⁵¹.

1. Kriteria Pemilihan Informan

Informan yang dijadikan sampel adalah orangtua dan remaja yang sesuai dengan konteks diatas yakni peran orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja di Dusun Bancangan Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Adapun kriteria informan tersebut berdasarkan ketentuan yang sudah didiskusikan dengan dosen pemimbing dapat dijadikan sebagai acuan kriteria pemilihan informan. Berikut kriteria informan yang berkaitan dengan peran orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja di Dusun Bancangan Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri sebagai berikut:

⁵⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 218.

⁵¹ Daryanto, *Kamus Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), 862

Tabel. 3.2
Kriteria Informan

Informan	Kategori	Kriteria
01.	Remaja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki-laki/Perempuan 2. Usia remaja 3. Memiliki perilaku yang menyimpang 4. Pernah melanggar peraturan yang ada
02.	Orangtua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki/Perempuan 2. Memiliki anak usia remaja 3. Memiliki anak yang berperilaku menyimpang
03.	Orangtua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki/Perempuan 2. Memiliki anak usia remaja/dewasa 3. Panutan dalam strategi mengasuh anak usia remaja

E. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data supaya sebuah fenomena dapat memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁵² Selain itu analisis data juga dapat diartikan sebagai proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tahapan penelitian dalam analisis data di penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan secara terus-menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.⁵³ Data yang di reduksi dapat memberikan gambaran yang spesifik dan mempermudah peneliti

⁵² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 331.

⁵³ Mathew B Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

melakukan pengumpulan data serta mencari data tambahan jika di perlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks, sistematis dan sederhana sehingga mudah di pahami.⁵⁴ Dalam melakukan penyajian data peneliti berusaha menyusun data dan menganalisis data yang relevan sehingga informasi yang di dapatkan dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab permasalahan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.⁵⁵ Awalnya kesimpulan di buat longgar dan terbuka kemudian di buat lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Setelah itu penarikan kesimpulan tersebut di verifikasi atau dilakukan peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan menggunakan perangkat data yang lain mengenai kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

⁵⁴ Ibid., 18.

⁵⁵ Ibid., 18-19.

F. Keabsahan Data

Keabsahan dalam penelitian ini di tentukan oleh uji kredibilitas. Uji kredibilitas berfungsi untuk melakukan pengecekan sehingga tingkat kepercayaan pada penemuan dapat di percaya dan untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan penelitian.⁵⁶ Teknik yang digunakan dalam melakukan pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan antara data yang ada dengan yang lain di luar data tersebut.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi digunakan sebagai pendukung untuk membuktikan bahwa data yang telah di temukan oleh peneliti.

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Hal tersebut dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang akan di teliti. Kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terperinci.

G. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

⁵⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 265-266.

Objek atau sasaran perlu mendapatkan perhatian dalam menentukannya, karena prinsipnya sangat berkaitan dengan permasalahan yang diambil. Lokasi penelitian adalah suatu areal dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan keaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang di ambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.⁵⁷ Lokasi dalam penelitian ini adalah Dusun Bancangan Desa Blaru Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Dengan fokus penelitian pada peran orang tua dalam menanggulangi kenakalan remaja. Lokasi tersebut karena sangat cocok dalam implementasi dengan judul terkait, karena memiliki remaja yang memiliki perilaku menyimpang baik dilngkungan keluarga mapapun lingkungan sekolah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan secara berkala selama kurun waktu 7-8 bulan peneliti membutuhkan waktu dengan beberapa kali terjun lapangan supaya nantinya mendapatkan data yang akurat sesuai kebutuhan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif menurut *moleong* dibagi menjadi dua yaitu:

1. Tahap pra lapangan

⁵⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 34-35.

Tahap ini merupakan tahap awal sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki pengetahuan dan kesiapan yang optimal tentang penelitian yang akan dilakukan. Terdapat enam kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Menjajaki dan menilai lapangan.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan penelitian yang menjadi tempat penelitian. Menurut *Moleong* terdapat tiga tahap yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Mengumpulkan data.⁵⁸

⁵⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 85- 94.

Tabel. 3.3
Jadwal Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan			
		Agustus- September 2019	Oktober- Nopember 2019	Desember- Juni2020	Juli- Agustus 2020
01.	Observasi awal				
02.	Penyusunan proposal penelitian				
03.	Seminar proposal				
04.	Turun lapangan dan pengumpulan data				
05.	Penelitian, laporan penelitian skripsi dan bimbingan				
06.	Penyelesaian penelitian skripsi dan sidang skripsi				